

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 dan didukung dengan teori-teori yang relevan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana yang menganggur. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebihan.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini disebabkan *debt to equity ratio* mencerminkan semakin rendah kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya pada para pemegang saham perusahaan dalam membayarkan dividennya, dikarenakan sebagian besar keuntungan akan dialokasikan pada cadangan dana untuk pelunasan hutang. Jadi perusahaan akan lebih

berkonsentrasi pada pelunasan hutang kewajibannya dibandingkan membagikan dividen agar dapat mencegah kebangkrutan karena tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada pihak kreditur.

3. *Net profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Net profit margin* mencerminkan ada kecenderungan kebijakan dari perusahaan dan RUPS. Jika seharusnya ketika laba tinggi dari penjualan maka *dividend payout ratio* juga akan tinggi namun ada kecenderungan kalau perusahaan tidak membagikan laba keseluruhan dalam bentuk dividen dengan pertimbangan untuk menahan sebagian labanya.
4. *Firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Firm size* mencerminkan keadaan iklim ekonomi yang belum begitu stabil, sehingga perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak efektif dalam mengelola dana dan membuat laba yang dihasilkan tidak maksimal.
5. *Insider ownership* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini menyebabkan semakin tinggi *insider ownership* maka perusahaan cenderung mengalokasikan laba pada laba ditahan dari pada membayar dividen dengan alasan sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal. Sedangkan tingkat *insider ownership* yang rendah, perusahaan akan melakukan pembagian dividen yang besar

untuk memberikan sinyal yang bagus tentang kinerja di masa yang akan datang sehingga meningkatkan reputasi perusahaan dihadapan investor.

6. *Institutional ownership* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Institutional ownership* menyebabkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan menjadi lebih tinggi dengan adanya *institutional ownership* akan terhindar dari perilaku oportunistik manajer. Manajemen akan menunjukkan kinerja yang baik yang akan dapat meningkatkan keuntungan tersebut akan berdampak pada peningkatan dividen.
7. *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *firm size*, *insider ownership* dan *institutional ownership* berpengaruh simultan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Perubahan yang terjadi pada *dividend payout ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *firm size*, *insider ownership* dan *institutional ownership* sebesar 10,8% dan sisanya 89,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Ada banyak hal yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 6 (enam) variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *firm size*, *insider ownership* dan *institutional ownership*.
3. Periode waktu penelitian yang dibatasi hanya 5 tahun, yaitu dari tahun 2012 sampai 2016.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, *growth* dan *cash position* yang lebih bervariasi agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.